

**MANFAAT PERPUSTAKAAN SEBAGAI MEDIA BELAJAR BAGI
SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Dosen : Nanik Arkiyah, M.IP



Oleh :

Leny Nurhanifah

1300005325

PGSD/ 7A

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
YOGYAKARTA
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era zaman modern sekarang ini telah banyak membawa pengaruh-pengaruh bagi anak khususnya anak usia sekolah dasar. Pengaruh-pengaruh tersebut tentunya terdapat sisi positif dan sisi negatifnya pula. Pengaruh tersebut akan diterima anak menjadi bermanfaat tergantung bagaimana pihak orang tua maupun guru di pendidikan formal mengemas untuk diterima anak. Karena pada dasarnya usia anak sekolah dasar cenderung meniru apa yang orang dewasa katakan, kerjakan dan lakukan. Anak usia sekolah dasar hanya dapat menerima apa yang orang lain berikan.

Banyaknya pengaruh yang muncul dari informasi globalisasi sangat mempengaruhi budaya siswa untuk masa depan. Salah satunya budaya yang sangat minimal di kalangan masyarakat untuk dilakukan yakni budaya membaca. Budaya membaca merupakan budaya yang sepele namun cenderung disepelekan khususnya anak usia sekolah dasar. Membaca dalam hal ini bukan hanya membaca ketika anak di sekolah, namun juga di rumah dan lingkungan masyarakat. Membaca tersebut sangatlah penting untuk dijadikan sumber pengetahuan. Kebiasaan membaca tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, akan tetapi orang dewasa pun juga harus membudayakan membaca. Karena membaca akan membuka jendela pertanyaan-pertanyaan yang muncul dibenak kita.

Keberadaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar khususnya membaca sangatlah penting. Karena dengan keberadaan perpustakaan akan membantu anak maupun guru ketika di sekolah. Hal itu sangat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan anak maupun guru. Keberadaan perpustakaan juga tidak kalah dengan perpustakaan yang ada di daerah, kota, maupun yang lainnya. Semua warga dapat memanfaatkan

keberadaan perpustakaan tersebut sebagai bahan mencari ilmu atau sumber belajar.

Keberadaan perpustakaan ini misalnya perpustakaan yang ada di sekolah dasar. Perpustakaan di sekolah dapat dimanfaatkan siswa, guru, maupun warga sekolah sebagai sarana belajar membaca mandiri. Dalam makalah ini penulis akan membahas pemanfaatan perpustakaan sebagai alat membaca mandiri bagi siswa. Supaya kelak siswa dapat membiasakan budaya membaca secara mandiri. Dalam hal ini diharapkan guru dalam sekolah mampu mengajak siswa membantu siswa dalam proses kegiatan belajar membaca mandiri dengan adanya perpustakaan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah definisi perpustakaan ?
2. Apa manfaat perpustakaan sebagai media belajar bagi siswa sekolah dasar ?
3. Apa fungsi perpustakaan sebagai media belajar bagi siswa sekolah dasar ?

C. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penulisan makalah ini adalah :

1. Mengetahui definisi perpustakaan
2. Mengetahui manfaat perpustakaan sebagai media belajar bagi siswa sekolah dasar.
3. Mengetahui fungsi perpustakaan sebagai media belajar siswa sekolah dasar.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi

1. Perpustakaan

Menurut UU Perpustakaan No.43 2007 bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para siswa sebagai penggunaan perpustakaan.

Dalam UU Perpustakaan No.43 tahun 2007 pasal 20 Perpustakaan terdiri atas :

- a. Perpustakaan Nasional
- b. Perpustakaan Umum
- c. Perpustakaan Sekolah/Madrasah
- d. Perpustakaan Perguruan Tinggi
- e. Perpustakaan Khusus

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan bertugas untuk melayani sivitas akademika sekolah tersebut. (Surochman, 2007:2)

Menurut Sutarno NS Perpustakaan adalah suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca.

Larasati Milburga, dkk mendefinisikan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik suatu kesimpulan pengertian perpustakaan secara umum adalah suatu unit kerja yang berupa tempat mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun bacaan lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk memberi kemudahan dan digunakan secara kontinu oleh pemakainya sebagai informasi.

2. Media Belajar

Media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara harfiah berarti “perantara” atau “pengantar”, yakni perantara atau pengantar sumber pesan dengan penerima pesan. Media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat yang bisa merangsang siswa untuk supaya terjadi proses belajar. Sanjaya (2008) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan perangkat lunak yang mengandung pesan. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, tapi juga hal-hal lain yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan. Media bukan hanya berupa TV, radio, computer, tapi juga meliputi manusia sebagai sumber belajar, atau kegiatan seperti diskusi, seminar simulasi, dan sebagainya.

Dengan demikian media pembelajaran dapat disimpulkan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

B. Manfaat perpustakaan Sebagai Media Belajar

Perpustakaan sekolah sebagai salah satu sarana pendidikan dan penunjang kegiatan belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Berikut beberapa manfaat perpustakaan bagi sekolah.

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid murid terhadap membaca
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid menyelesaikan tugas-tugas sekolah
7. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pelajaran
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

C. Fungsi Perpustakaan Sebagai Media Belajar

Secara umum media memiliki beberapa fungsi, diantaranya:

1. Dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa. Pengalaman tiap siswa berbeda-beda, tergantung dari faktor-faktor yang menentukan kekayaan pengalaman anak, seperti ketersediaan buku, kesempatan berwisata, dan sebagainya. Hal tersebut bisa diatasi dengan media pembelajaran. Jika siswa tidak

mungkin dibawa ke obyek langsung yang dipelajari, maka obyeknyalah yang dibawa ke siswa.

2. Dapat melampaui batasan ruang kelas. Banyak hal yang tidak mungkin dialami secara langsung di dalam kelas oleh para siswa tentang suatu obyek, diantaranya :
 - a. Obyek terlalu besar
 - b. Obyek terlalu kecil
 - c. Obyek yang bergerak terlalu lambat
 - d. Obyek yang bergerak terlalu cepat
 - e. Obyek yang terlalu kompleks
 - f. Obyek yang bunyinya terlalu halus
3. Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya
4. Menghasilkan keseragaman pengamatan
5. Menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistik.
6. Membangkitkan keinginan dan minat baru.
7. Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
8. Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari yang konkrit sampai dengan abstrak

Dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sebagai media belajar, maka diperlukan keterampilan-keterampilan seperti berikut :

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, di antaranya:
 - a. Mengenal sumber informasi dan pengetahuan;
 - b. Menentukan sumber informasi berdasarkan sistem klasifikasi perpustakaan, cara menggunakan katalog dan indeks
 - c. Menggunakan bahan pustaka baru, bahan referensi seperti ensiklopedi, kamus, buku dan lain sebagainya.
2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti:
 - a. Keterampilan menganalisis, menginterpretasikan dan mengevaluasi informasi

- b. Memahami bahan yang dibaca
 - c. Membedakan fakta dan opini
 - d. Menginterpretasikan informasi baik yang mendukung atau yang berlawanan.
3. Keterampilan menggunakan informasi, di antaranya:
- a. Memanfaatkan intisari informasi untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah
 - b. memanfaatkan informasi dalam diskusi
 - c. Menjadikan informasi dalam bentuk tulisan.

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif

Perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku baik fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan siswa-siswa belajar mandiri. Selain itu adanya perpustakaan sekolah dapat meningkatkan minat membaca siswa-siswa sehingga meningkatkan penguasaan teknik membaca.

2. Fungsi informatif

Perpustakaan menyediakan berbagai macam informasi baik tercetak, terekam dan koleksi lainnya yang dapat memberikan informasi atau keterangan yang dibutuhkan oleh pengguna perpustakaan.

3. Fungsi tanggung jawab administratif

Dalam perpustakaan sekolah terdapat hal-hal yang dilakukan oleh siswa, seperti peminjaman dan pengembalian buku dan adanya tata tertib perpustakaan yang harus dipatuhi oleh siswa. Semua itu selain mendidik siswa-siswa kearah tanggung jawab juga membiasakan untuk bersikap dan bertindak secara administratif.

4. Fungsi riset

Adanya bahan pustaka yang lengkap di dalam perpustakaan akan membantu siswa dan guru dalam melakukan riset dengan mengumpulkan data-data atau keterangan yang diperlukan dengan cara membaca buku-buku yang tersedia di perpustakaan.

5. Fungsi rekreatif

Siswa dapat menggunakan perpustakaan untuk memanfaatkan waktu senggang yang ada dalam menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani. Hal ini juga akan menunjang kegiatan kreatif sebagai hiburan yang positif.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Fungsi dan manfaat perpustakaan sangat penting dalam membina pelaksanaan siswa sebagai media belajar siswa. Beberapa fungsi perpustakaan sekolah sebagai berikut :

1. Fungsi edukatif
2. Fungsi Informatif
3. Fungsi tanggung jawab administrasi
4. Fungsi riset
5. Fungsi rekreatif

Adapun fungsi dan manfaat yang telah dijelaskan dapat membantu siswa supaya mengembangkan kebiasaan dan budaya membaca di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu fungsi perpustakaan sekolah adalah fungsi edukatif, dimana dalam hal ini siswa dapat mencari berbagai sumber ilmu yang menjadi pertanyaan dalam pikirannya. Membaca dapat digunakan untuk berbagai macam tujuan salah satunya untuk menggali berbagai pengetahuan atau menambah wawasan pengetahuan kita terhadap sesuatu hal. Hanya saja sampai saat ini, budaya membaca siswa masih relatif rendah. Membangkitkan budaya membaca pada siswa adalah hal yang sangat penting dan harus dilakukan. Oleh karena itu, perhatian terhadap perpustakaan dan menjadikannya sebagai sumber belajar dan media belajar bagi siswa adalah sesuatu hal yang harus benar-benar menjadi prioritas utama orangtua maupun guru di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Larasati Milburga, dkk, Membina Perpustakaan sekolah .Yogyakarta: Kanisius, 1991.

Sanjaya, Wina. (2008). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sutarno NS, Perpustakaan dan Masyarakat, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

Undang-undang No.43 tahun 2007 tentang Perpustakaan.

<http://zi-bur.blogspot.co.id/2015/02/manfaat-dan-fungsi-perpustakaan-sekolah.html> diakses pada tanggal 05 januari 2017